

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SDN BANYUAENG
KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Ni'mah Trijayanti

NIM: 19104010124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni'mah Trijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 30 Juni 2001
NIM : 19104010124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Ni'mah Trijayanti

NIM. 19104010124

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni'mah Trijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 30 Juni 2001
NIM : 19104010124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRAH
YOGYAKARTA



Ni'mah Trijayanti

NIM. 19104010124

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ni'mah Trijayanti

NIM : 19104010124

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN Banyuaeng Karangnongko.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Desember 2023
Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag. M.S.I
NIP. 196507161998031002

Lembar Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3670/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SDN BANYUAENG KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NI'MAH TRIJAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010124
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6586155c965bc



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65852d3612139



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6583adfa83c87



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6588970dab834

MOTTO

لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)
لَقَدْ كَانَ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab/33:21)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kemenag RI (2014). *Al-Qur'an Tikrar*. Bandung: Sygma, hal 420.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NI'MAH TRIJAYANTI. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu pembelajaran wajib yang harus diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di SDN Banyuaeng menjadi daya tarik tersendiri untuk diulas lebih lanjut. Kekosongan guru menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak mencapai tujuan pembelajaran. Melalui latar belakang tersebut, penulis membahas problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SDN Banyuaeng agar didapati solusi bagi peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan data dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan yang ada di SDN Banyuaeng. Sumber penelitian yang dilakukan berasal dari wawancara beberapa guru dan siswa SDN Banyuaeng. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca Al-Qur'an karena tidak adanya dukungan dari lingkungan keluarga guna membimbing ilmu keagamaan. Tidak maksimalnya penyampaian materi oleh wali kelas sebagai pengganti guru Agama Islam selama dua tahun. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tidak efektif sehingga peserta didik kurang memahami materi. Serta rendahnya kesantunan terhadap guru. Pembelajaran budi pekerti sudah seharusnya dilakukan guna memperbaiki karakter siswa ketika di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: *Probematika, Pendidikan Agama Islam, Peserta didik SDN Banyuaeng*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Berkat Rahmat Allah yang maha kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik di SDN Banyuaeng. Jika boleh berharap, pengantar ini ditujukan kepada pembaca yang ingin meluangkan waktunya untuk membaca penelitian kecil ini. Penulis hanyalah manusia biasa, jika pembaca menemukan keraguan, kejanggalan, dan sebagainya. Besar harapan penulis untuk segera ditegur dan segera diberikan penjelasan terkait pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hasil jeri payah penulis sendiri. Namun yang paling utama adalah atas taufik dan pertolongan Allah SWT. Kemudian atas bantuan, bimbingan, dan arahan dari guru-guru penulis, yang mudah-mudahan Allah selalu merahmati, melindungi, dan memberikan balasan yang sebesar-besarnya di dunia dan di akhirat. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Hj. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta selaku Dosen Penasehat Akademik yang membimbing penulis dari mahasiswa baru hingga mengarahkan awal penulisan skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan arahan dan membimbing penulis, serta memberikan pencerahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah, Guru, dan seluruh warga SDN Banyuaeng yang telah bersedia dan memberikan izin untuk kelancaran selama penelitian.
7. Seluruh keluarga, Ayahanda Kamdani dan ibunda Siti Chayatun, yang selalu mensupport saya dan selalu mendoakan saya. Serta kedua kaka tercinta Erika Aulia Fajar Wati S.Ag, M.Ag dan Avida Zulviana Dwi Utami S.E. Yang tiada hentinya memberikan dukungan lahir dan batin dengan setulus dan sepuh hati serta senantiasa mencurahkan doa demi kelancaran selama proses penulisan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2019 yang selalu memberikn dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, semoga semua diberikan Kesehatan, umur Panjang, dan rezeki yang barokah serta melimpah.

Semoga pihak yang telah ikut dalam mensukseskan penyusunan skripsi ini dicatat oleh Allah SWT sebagai amal baik dan semoga senantiasa mendapatkan limpahan Rahmat dan balasan yang paling baik dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Penulis

Ni'mah Trijayanti

NIM. 19104010124



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Problematika Pembelajaran	13
B. Pendidikan Agama Islam	18
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Informan Penelitian	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data	29
F. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33

B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
Lampiran.....	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl'	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab di ambangkan berupa tanda harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Ditulis	A
ِ	Ditulis	I
ُ	Ditulis	U

فَعَلَ	Ditulis	Fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yazhabu

2. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةَ	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تَنَسَّ	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كَرِيمَ	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	ū
فُرُوضَ	Ditulis	furūḍ

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum

Fathah + wawu' mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

4. Vokal Pendek yang berurut-urutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

C. Ta' Marbutah

<u>Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap</u>		
مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta'addidah
عِدَّة	Ditulis	'iddah

1. Bila dimatikan ditulis

Semua ta' marbutah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	hikmah
عِلَّة	Ditulis	'illah

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-Auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakāt al-Fitr
-------------------	---------	---------------

D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah, ditulis dengan Menggunakan Huruf Awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis Sesuai dengan Huruf Pertama Syamsiyyah Tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	al-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	al-Syams

E. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis Menurut Penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	ẓawī al-Furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl al-Sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Gambaran Umum Sekolah... ..	63
Lampiran II. Foto Dokumentasi	66
Lampiran III. Tabel Dokumentasi	71
Lampiran IV. Surat Pengajuan Skripsi	86
Lampiran V. Bukti Seminar Proposal	87
Lampiran VI. Sertifikat PBAK	88
Lampiran VII. Sertifikat Sospem.....	89
Lampiran VIII. Sertifikat ICT.....	90
Lampiran IX. Sertifikat IKLA.....	91
Lampiran X. Sertifikat TOEFL	92
Lampiran XI. Sertifikat User Education....	93
Lampiran XII. Sertifikat PLP-KKN.....	94
Lampiran XIII. KTM.....	95
Lampiran XIV. Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mendewasakan potensi fitrah manusia. Apabila telah mencapai kedewasaan, manusia dapat memainkan dirinya sesuai dengan amanat yang diemban dalam dirinya dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya di hadapan sang pencipta.² Kegiatan belajar merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan, berhasil atau tidaknya suatu pendidikan semua tergantung bagaimana siswa dalam proses belajar.

Pendidikan lebih dari sekedar mengajar, tetapi pendidikan dapat dikatan sebagai sebuah proses pemberian pengetahuan, mengubah nilai dan membentuk kepribadian dalam segala aspek. Dengan demikian pendidikan lebih berorientasi pada pengembangan ahli atau mata pelajaran tertentu, sehingga perhatian dan minat lebih bersifat teknis. Pendidikan harus dilihat sebagai kegiatan proaktif, dengan kata lain pendidikan sebagai kegiatan yang bereaksi terhadap peristiwa yang diperkirakan dimasa depan. Hal ini sudah dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia dengan merubah kurikulum menjadi kurikulum yang lebih maju dan menarik.

Kurikulum dan pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan, sebagai sebuah rencana, kurikulum tidak ada artinya jika tidak

² Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. hal.33.

ada kegiatan pembelajaran. Begitupula sebaliknya, pembelajaran tidak akan baik jika tidak ada kurikulum yang menjadi acuan. Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan kurikulum ini didasari oleh keinginan untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Walaupun implementasi di lapangan terkait dengan peningkatan untuk menyelaraskan pembelajaran dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya, yang mungkin tidak berjalan dengan lancar.

Seperti halnya pendidikan pada umumnya, Pendidikan Agama Islam juga memiliki permasalahan yang hampir sama, seperti halnya masih banyak siswa yang belum bisa membaca, kesulitan dalam memahami materi, dll. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap sekolah. Dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, baik lahir maupun batin, serta mampu mengabdikan seluruh aktivitasnya untuk mencari ridha Allah SWT.³

Pendidikan Agama Islam menjadi sarana pembinaan jasmani dan rohani yang berlandaskan hukum-hukum agama Islam dalam pengembangan kepribadian dasar menurut norma-norma Islam. Oleh karena itu, melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik diarahkan dengan bahan materi tertentu dan perlengkapan yang ada untuk mengembangkan jiwa (pikiran, perasaan, kehendak, intuisi) yang sesuai

³ E. Mulyasa (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 4

ajaran Islam. Dengan adanya Pendidikan Agama di sekolah diharapkan mampu mencetak generasi yang terus berkembang dalam hal keimanan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SDN Banyuaeng memiliki hal yang menarik untuk diteliti. Pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami kekosongan pengajar PAI di SDN Banyuaeng. Hal ini menjadikan banyak problematika yang menarik untuk diteliti. Peneliti mendapati minimnya akhlak peserta didik kepada guru, rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran PAI serta metode pembelajaran PAI yang kurang variatif.⁴

Beberapa alasan yang disebutkan di atas menjadi suatu hal yang harus diperbaiki. Dampak kekosongan guru selama kurang lebih empat semester menjadikan tidak terpenuhinya hak peserta didik dalam belajar PAI di sekolah. Kekosongan pengajar PAI menjadikan wali kelas dituntut mampu mengajar pembelajaran PAI di kelas. Akan tetapi, tidak semua wali kelas mempunyai keahlian di bidang Pendidikan Agama Islam, karena ada beberapa wali kelas yang non-Islam.

Adapun metode pembelajaran yang dilakukan wali kelas selama kekosongan guru PAI hanya berpedoman pada LKS (Lembar Kerja Siswa) tanpa menjelaskan secara menyeluruh. Wali kelas yang non-Islam harus bergantian dengan wali kelas yang lain pada saat jam pelajaran PAI. Hal ini berdampak pada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan wali kelas. Hal ini dikarenakan wali kelas yang tidak berlatar belakang Pendidikan Agama Islam.

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Banyuaeng, pada 22 Juli 2023

Kekosongan pengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banyuaeng pada tahun ajaran 2019/2020 hingga 2020/2021 atau selama kurang lebih empat semester, dikarenakan tidak adanya alokasi dana BOS untuk menggaji guru. Hal ini disebabkan karena sedikitnya peserta didik di SDN Banyuaeng yang secara keseluruhan hanya berjumlah 32 siswa.⁵ Problem tersebut menjadikan kurangnya akhlak peserta didik kepada teman, guru, maupun orang lain. Selain itu menjadikan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik meneliti problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banyuaeng Karangnongko, dengan judul: **“Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.”** Besar harapan penulis dengan adanya penelitian dapat meminimalisir kesenjangan pembelajaran Pendidikan Agama di SDN Banyuaeng Karangnongko.

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang di atas, kemudian memunculkan rumusan masalah yang akan menjadi acuan pembahasan penulis dalam penelitian ini, Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa problematika Pembelajaran PAI pada peserta didik di SDN Banyuaeng Tahun Ajaran 2023/2024?

⁵ Wawancara Yi selaku operator BOS SDN Banyuaeng, pada 22 Juli 2023.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada peserta didik di SDN Banyuaeng Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi oleh peserta didik pada pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banyuaeng Karangnongko Tahun Ajaran 2023/2024.
- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi problematika yang dihadapi oleh peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan secara teoritis dan praktis yang diharapkan penulis kiranya dalam penelitian ini adalah:

- a. Teoritis
 - 1) Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang problematika pendidikan. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian lanjutan di bidang ini.
 - 2) Penelitian ini dapat membantu memperkuat teori-teori dan konsep-konsep yang terkait dengan problematika pembelajaran. hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman kita tentang problematika pembelajaran.

b. Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik atau pengelola Pendidikan agama khususnya pada tingkat sekolah dasar. Dimana bisa memberikan solusi atau pandangan mengenai problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Pertama, ditemukan hasil penelitian dari saudari Hamam Faridatush Shofianti, dengan judul Problematika Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 SD Tahun Ajaran 2015/2016 di Kabupaten Jombang.⁶ Di dalam penelitian ini berisi mengenai apa saja problematika yang dihasilkan dari kurikulum 2013 baik itu guru maupun peserta didik. Seperti halnya problematika terkait dengan isi pembelajaran kurikulum 2013, problematika terkait bahan pembelajaran kurikulum 2013, problematika terkait pendekatan pembelajaran kurikulum 2013, problematika terkait strategi pembelajaran kurikulum 2013, problematika terkait metode pembelajaran kurikulum 2013, problematika evaluasi pembelajaran kurikulum 2013, problematika manajemen kelas dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, dan terakhir problematika siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013.

Penelitian tersebut dijelaskan bahwa di SD tersebut masih belum cukup siap dalam memasuki kurikulum 2013, masih terdapat beberapa yang

⁶ Faridatush, Hamam Shofianti (2016).” Problematika Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 SD Tahun 2015/2016 di Kabupaten Jombang”. Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi”.

harus diselesaikan agar suksesnya implementasi kurikulum 2013 disekolah tersebut.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, sama-sama membahas mengenai problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa. Tetapi juga terdapat perbedaan anatar penelitian yang dilakukan saudari Hamam ini dengan penelitian saya, dalam penelitian saudari hamam terfokus pada problematika kurikulum 2013 di SD di daerah Jombang, sedangkan penelitian saya terfokus pada problematika yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Klaten.

Kedua, ditemukan penelitian Beti Dianita, dengan judul *Problem Based Learning Model With Experiential Learning To Increase Creative Thinking and Critical Thinking Ability*,⁷ dalam penelitian ini mempunyai persamaan dengan peneliian yang peneliti lakukan, yaitu sama pada subjek penelitian yaitu siswa di SDN Banyuaeng. Peberbadaan fokus dalam penelitian ini dalam penelitian Beti Dianita membahas permasalahan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA masih rendah dan kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai problematika pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, ditemukan Skripsi Muhammad Syaiful Haq dengan judul *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa*

⁷ Dianita, Beti (2023). *Problem Based Learning Model with Experiential Learning to Increase Creative Thinking and Critical Thinking Ability*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7, (2).

Tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makasar.⁸ Pada skripsi Muhammad Syaiful Haq menjelaskan mengenai bagaimana pembelajaran PAI terhadap Siswa Tuna Rungu SLB Negeri 1 Makasar dan bagaimana bentuk problematika pembelajaran PAI terhadap Siswa Tunarungu SLBN 1 Makasar. Didalam skripsi ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama membahas mengenai problematika yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaanya yaitu pada skripsi ini membahas pada siswa SLBN 1 Makasar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di SDN Bayuaeng Karangongko Klaten.

Keempat, ditemukan jurnal dengan judul Problematika Pembelajaran PAI di Daerah Terpencil: Studi Atas Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Di dalam jurnal ini menjelaskan mengenai problematika-problematika yang terjadi di daerah terpencil. Artikel ini membahas ragam problematika tersebut. Seperti: pendidik agama yang dari waktu ke waktu berbeda-beda dengan kehidupan masyarakat yang semakin berkembang sangat pesat, kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan jumlah guru, dan fasilitas yang tidak memadai di daerah terpencil. Artikel ini juga membahas solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika pada pembelajaran PAI di daerah terpencil.

Artikel ini juga membahas tentang keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan faktor yang menyebabkannya dari keterbatasan tersebut serta hasil yang diperoleh setelah adanya solusi yang diberikan

⁸ Haq, Muhammad Syaiful (2017). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.

dalam mengatasi problematika pada pembelajaran PAI di daerah terpencil tersebut. Sehingga dengan adanya pembahasan tersebut dapat menghasilkan kesimpulan bahwa problematika yang terjadi di daerah terpencil dalam pembelajaran PAI ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), serta dengan adanya solusi yang tepat dapat memberikan hasil yang terbaik bagi masyarakat yang berada di daerah terpencil dalam mencari ilmu khususnya pada pembelajaran PAI.⁹

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam penelitian ini membahas mengenai problematika pembelajaran PAI di daerah terpencil dikarenakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten.

Kelima ditemukan artikel jurnal Wahyu Ari Wibowo dengan judul Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Ngluwar, jurnal ini membahas mengenai problem yang terjadi pada pembelajaran PAI pada masa covid-19 di SMA Muhammadiyah Ngluwar. Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Ngluwar Tahun 2019/2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: problematika yang dialami oleh guru adalah keterbatasan sarana prasarana, penguasaan teknologi yang masih rendah, kurangnya keefektifan belajar mengajar.

⁹ Ilmiyah, Lailatul, Husnul Khotimah, Nur Rachma Aryani, Alaika M. Bagus Kurnia PS (2021). Problematika Pembelajaran PAI di Daerah Terpencil: Studi Atas Keterbatasan Sumber Daya Manusia. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11 (1).

Problematika yang dialami oleh peserta didik adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik sebagai pribadi muslim, tingkat pengetahuan agama yang berbeda-beda, kurang bersungguh-sungguh dalam belajar agama, tingkat kecerdasan yang berbeda, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan bermain. Upaya mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Ngluwar adalah dipersiapkan terlebih dahulu fasilitas pendukung pembelajaran seperti ponsel, laptop, kuota, agar tidak mempengaruhi kualitas hasil belajar mengajar. Melakukan pelatihan terlebih dahulu terhadap peserta didik dan guru.

Dukungan guru dan sekolah dengan orang tua agar peserta didik tetap menjalankan tugasnya meski pembelajaran tidak dilakukan di sekolah. Tidak membiarkan anak terlalu lama bermain dengan teman-teman yang berada di lingkungan yang kurang baik, tujuannya agar anak tersebut tidak terpengaruh pada kebiasaan-kebiasaan buruk temannya.¹⁰ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang dilakukan penulis dilakukan di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten yang terfokus pada problematika peserta didik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keenam, ditemukan artikel jurnal dengan judul Problematika Guru PAI Dalam Poses Belajar Mengajar dan Solusinya di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik. Latar belakang oleh sebuah kenyataan bahwa terdapat kurangnya penguasaan metode pembelajaran oleh guru, adanya beberapa siswa yang

¹⁰ Ari, Wahyu Wibowo (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Ngluwar. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*. Vol. 1 (1).

suka mengganggu temannya ketika guru menjelaskan pelajaran. Bertujuan untuk mengetahui problematika guru PAI dalam proses belajar mengajar dan solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru PAI dalam proses belajar mengajar.

Jenis penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data melalui proses yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi guru PAI dalam proses belajar mengajar di SMA Al Hasaniyah NW Jenggik Tahun Pelajaran 2021/202 yakni: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru, kurang motivasi belajar peserta didik, siswa banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, kurang menguasai metode, kurang menguasai materi, keterbatasan waktu, keterlunaan siswa dengan sosial media dan prasarana.

Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika dalam proses belajar mengajar di SMA Al Hasaniyah NW Jenggik adalah sebagai berikut: guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, membuat program khusus, memberikan tugas tambahan, menyita handpone, serta memberikan prasarana yang memadai.¹¹ Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan pada subjek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan penulis lakukan di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Kabupaten

¹¹ Rusdi Ahyar (2022). Problematika Guru PAI Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Solusinya Di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik. Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam. Vol. 1 (2).

Klaten terfokus pada problematika peserta didik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan hasil penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SDN Banyuaeng Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Problematika yang dihadapi oleh peserta didik di SDN Banyuaeng sebagai berikut:
 - a. Problem lingkungan, di dalam problem ini terbagi menjadi problem lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.
 - b. Problem media, kurangnya media pembelajaran yang bersangkutan dengan pembelajaran agama Islam di sekolah ini, dikarenakan sempat ada kekosongan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini, dan juga rusak karena covid pada tahun lalu.
 - c. Problem pendidik, pada saat pembelajaran berlangsung guru masih sering menggunakan metode ceramah, yang dapat membuat peserta didik cepat bosan, dan kurang bersemangat dalam belajar.
 - d. Problem peserta didik, dalam hal ini terbagi menjadi 3 problem, sebagai berikut:
 - (a) Peserta didik belum bisa membaca tulisan arab
 - (b) Kurangnya kesantunan terhadap guru
 - (c) Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi
 - e. Kurangnya alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pada peserta didik di SDN Banyuaeng
- a. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk sama-sama membimbing peserta didik dalam hal keagamaan, seperti halnya sholat 5 waktu, mengaji, kesopanan terhadap orang yang lebih tua.
 - b. Mengadakan pertemuan dengan orangtua peserta didik disetiap semester.
 - c. Guru membimbing peserta didik membaca dan menulis arab dengan menggunakan metode Iqra, dan membuat tugas yang bertujuan agar siswa membaca kembali materi yang telah dipelajari.
 - d. Guru memberikan pembiasaan sholat dhuha pada jam ke 0 dan salat zuhur berjamaah pada siang hari.
 - e. Diadakanya ekstrakurikuler agama Islam & BTQ untuk menambah jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan melancarkan menulis dan hafalan surah peserta didik.
 - f. Guru merubah cara mengajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan menggunakan alat elektronik yang menarik bagi peserta didik.
 - g. Guru memberikan pendidikan budi pekerti terhadap peserta didik pada saat pembelajaran .

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalani oleh peneliti, berikut ini saran-saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Peneliti Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan model penelitian yang sejenis, misalnya diterapkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP atau SMA, sehingga diharapkan dapat mengetahui problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam usia sekolah.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan agar menjadikan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan pendidikan. Modul ajar yang diberikan mencakup pembelajaran pendidikan budi pekerti dan memperbaiki ketrampilan dalam mengolah media belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: remaja Rosda Karya.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzmedia.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018). *Metode Peneitian Kualitatif*. Sukabumi:CV Jejak.
- Bambang Marhiyato (2014). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danita, Beti (2023). Problem Based Learning Model with Experiential Learning to Increase Creative Thinking and Critical Thinking Ability. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 7, Edisi 2.
- Eri Barlian (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang:Sukabina Press.
- Faridatush, Hamam Shofianti (2016).” Problematika PelaksanaanProses Pembelajaran Kurikulum 2013 SD Tahum 2015/2016 di Kabupaten Jombang”. *Prosising Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi”*.
- Fuad Ihsan (2009). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haq, Muhammad Syaiful (2017). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hasbullah (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Heri Gunawan (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung.
- Husnul Khotimah & Mas Roro (2018). Pengaruh Pembelajaran Efektif Terhadap Sikap Hormat Siswa Kepada Guru. *Jurnal Holistika*, 1.
- Kemenag RI (2014). *Al-Qur'an Tikrar*. Bandung: Sygma.
- Lexy J Moelong (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Moh Roqib (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ikis Yogyakarta.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4987-4994
- Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Roestiyah (1994). *Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saechan Muchith (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.

Sardiman A.M (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Grafindo Persada.

Sudiyono (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyana (2010). *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Suyono (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta.

Syukir (2013). *Dasar-Dasar Strategi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Wiji Suwarno (2008). *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR- Ruzz Media group.

Zakiah Daradjat(2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA